

KEMUDAHAN PENGGUNAAN SISTEM SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA

Ni Luh Dewi Tresna Mercika¹
I Ketut Jati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Email : mershikadt@yahoo.co.id/ telp: +62 87 862 144 051

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan kemudahan penggunaan sistem sebagai variabel pemoderasi di PT. BPR Sri Artha Lestari Denpasar. Jumlah sampel sebanyak 82 karyawan yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk pengujian hipotesis. Studi ini menemukan bahwa bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kemudahan penggunaan sistem memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Tetapi kemudahan penggunaan sistem memiliki nilai yang tidak signifikan pada hubungan antara efektivitas SIA dengan kinerja karyawan, sehingga kemudahan penggunaan sistem gagal menjadi variabel pemoderasi.

Kata Kunci: *kemudahan penggunaan sistem, efektivitas SIA, kinerja karyawan*

ABSTRACT

The goal of this study to demonstrate the effectiveness of accounting information system's impact on the employee performance with the ease of use of the system as a moderating variable in PT. BPR Sri Artha Lestari Denpasar. Sample size of 82 employees who were taken by purposive sampling technique. This research used multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) as analysis technique to test hypotheses. The study found that the effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) and the ease of use of the system had significant positive reaction on employee performance. But the ease of use of the system had a value that was not significant at the relationship between the effectiveness of AIS with the performance of employees, so the ease of use of the system instead of moderating variables.

Keywords: *system ease of use, effectiveness of AIS, employee performance*

PENDAHULUAN

Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan membutuhkan informasi ini untuk dapat

berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Hingga saat ini sistem informasi akuntansi telah banyak ditawarkan dengan tujuan untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan secara cepat (Urquía *et al.*, 2010).

Romney dan Steinbart (2009) mengungkapkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah pemakai yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual. Bagi perusahaan, produktivitas kerja merupakan tuntutan utama agar dapat menjaga kelangsungan hidup atau operasionalnya. Peningkatan kinerja individu tidak akan tercapai jika penerapan SIA yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady, 2008).

Pencapaian efektivitas suatu sistem informasi akan bergantung pada bagaimana sistem informasi itu dioperasikan dan kemudahan sistem itu bagi para penggunanya. Efektivitas penerapan suatu sistem informasi pada perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut (Sari, 2009). Disamping hal tersebut, keberhasilan penggunaan sistem dapat dicapai dengan cara memenuhi persyaratan pengguna sistem itu sendiri, sehingga efektivitas dari SIA dapat diperoleh (Raupelien dan Stabingis, 2003 dalam Alrabei, 2014).

PT. BPR Sri Artha Lestari merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. Terbukti dari penghargaan yang didapat yaitu menjadi BPR terbaik di Provinsi Bali. Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mempertahankan keunggulan daya saing yang dimiliki, sangat penting bagi BPR Lestari untuk mengetahui pengaruh dari efektivitas sistem informasi akuntansi yang timbulkan terhadap kinerja para karyawannya dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

Sebelumnya penelitian mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan (Novita, 2011; Aditya Puja dan Suardhika, 2013; Marlinawati dan Suaryana, 2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan. Namun di sisi lain terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pengadopsian sistem informasi akuntansi tidak meningkatkan kinerja perusahaan (Kharuddin *et al.*, 2010; Urquía *et al.*, 2010; Kouser *et al.*, 2011).

Teori tentang penggunaan teknologi sistem informasi dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa penggunaan sistem pada kenyataannya ditentukan oleh niat perilaku pengguna yang didasarkan pada persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. TAM menyatakan bahwa secara keseluruhan perilaku manusia dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya. Dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik apabila sistem tersebut mudah digunakan serta menghasilkan manfaat dan menguntungkan dalam

peningkatan kinerjanya (Davis *et al.* (1989). Sistem yang sering digunakan mengindikasikan bahwa sistem tersebut telah efektif dan diterima oleh para pengguna.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H₂: Kemudahan penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H₃: Kemudahan penggunaan sistem dapat meningkatkan pengaruh antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang dilakukan pada Kantor Pusat dan 11 Kantor Kas PT. BPR Sri Artha Lestari Denpasar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel bebas, kinerja karyawan sebagai variabel terikat, dan kemudahan penggunaan sistem sebagai variabel pemoderasi.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah efektivitas sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang bermanfaat serta

menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik (Sierrawati dan Damayanthi, 2012). Kinerja karyawan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaannya (Sunarta 2005, dalam Agustiani, 2010). Kemudahan penggunaan sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa mudah sistem informasi akuntansi tersebut digunakan dan dimengerti (Davis, 1989).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 321 karyawan, sedangkan untuk sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu para karyawan yang dalam kegiatannya bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 82 orang pada masing-masing kantor kas BPR Lestari yang terdiri dari *Supervisor Kas*, *Supervisor Administrasi dan Kredit*, bagian *Accounting*, bagian *Administrasi*, *Kasir (Teller)* serta *Customer Service*.

Data dikumpulkan dengan dua cara yaitu yang pertama dengan teknik wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar sistem informasi pada perusahaan, dan karyawan mana saja yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada saat bekerja. Selanjutnya teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan membawa kuesioner langsung ke lokasi penelitian. Kuesioner yang disebar berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai kemudahan penggunaan sistem sebagai pemoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Jawaban responden akan diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan skala 4 poin.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai alat analisis. Namun sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian serta pengujian asumsi klasik dengan tujuan untuk memastikan model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan bebas dari heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Kuesioner yang disebar	82	100%
Kuesioner yang tidak kembali	17	20,732%
Kuesioner yang dikembalikan	65	79,269%
Kuesioner yang digugurkan (tidak lengkap pengisiannya)	12	14,634%
Kuesioner yang digunakan	53	64,634%

Tingkat pengembalian (*respon rate*) = $53/82 \times 100\% = 64,634\%$

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 2.
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin:		
1. Laki-Laki	8 orang	15,09%
2. Perempuan	45 orang	84,91%
Umur:		
1. 21 - 35 tahun	39 orang	73,58%
2. 36 - 50 tahun	14 orang	26,41%
3. > 51 tahun	0 orang	0%
Lama Bekerja:		
1. < 2 tahun	35 orang	66,04%
2. 2 - 5 tahun	15 orang	28,31%
3. > 5 tahun	3 orang	5,67%

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa total kuesioner yang disebar kepada responden adalah 82 kuesioner, sedangkan kuesioner yang dikembalikan dan

layak untuk diolah sebanyak 53 kuesioner. Responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan Tabel 2 sebagian besar terdiri dari perempuan dengan persentase 84,91% dengan umur diantara 21-35 tahun. Jika dilihat dari lama bekerjanya, sebagian responden memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 tahun dengan persentase 66,04%.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Pearson Correlations</i>
Efektivitas SIA (X_1)	0,791	0,529 - 0,712
Kemudahan Penggunaan (X_2)	0,846	0,676 - 0,846
Kinerja Karyawan (Y)	0,777	0,630 - 0,749

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam instrumen adalah valid, karena nilai koefisiensi korelasi masing-masing variabel di atas 0,3, sedangkan *Cronbach's Alpha* tiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel yang digunakan telah reliabel.

Tabel 4.
Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda

Variabel	Uji Asumsi Klasik			
	Uji Normalitas <i>Sig. 2 Tailed</i>	Uji Multikolinearitas <i>Tolerance</i>	Uji Heteroskedastisitas <i>VIF</i>	<i>Sig.</i>
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,784	0,974	1,026	0,153
Kemudahan Penggunaan (X_2)		0,974	1,026	0,719

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari Tabel 4 pada uji normalitas diketahui nilai signifikansi dua sisinya sebesar 0,196 ($0,196 > 0,05$) yang berarti model regresi berdistribusi normal. Untuk uji multikolinearitas dapat dilihat nilai dari *tolerance* tiap variabel penelitian $> 0,1$ sedangkan nilai VIF < 10 , sehingga dapat dinyatakan model regresi tidak mengandung multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan pengujian heteroskedastisitas menghasilkan nilai sig $> 0,05$ untuk tiap variabel yang berarti variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variabel	Uji Asumsi Klasik			
	Uji Normalitas <i>Sig. 2 Tailed</i>	Uji Multikolinearitas <i>Tolerance</i>	VIF	Uji Heteroskedastisitas Sig.
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)		0,716	1,397	0,274
Kemudahan Penggunaan (X_2)	0,784	0,972	1,029	0,605
($X_1.X_2$)		0,733	1,364	0,636

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari Tabel 5 pada uji normalitas diketahui nilai signifikansi dua sisinya sebesar 0,784 ($0,784 > 0,05$) yang berarti model regresi berdistribusi normal. Untuk hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* tiap variabel $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan hasil pengujian heteroskedastisitas memiliki nilai sig. $> 0,05$ untuk tiap variabel yang berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-377,382	17,338		-21,766	0,000
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	17,569	0,601	0,661	29,222	0,000
Kemudahan Penggunaan Sistem (X ₂)	21,650	0,771	0,635	28,066	0,000
Adjusted R²	0,974				
Sig. F	0,000				

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pada Tabel 6 nilai *Adjusted R²* pada analisis regresi linear berganda sebesar 0,974 memiliki arti bahwa 97,4 % kinerja karyawan mampu dijelaskan oleh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemudahan penggunaan sistem, sedangkan sisanya 2,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Signifikansi F atau *p-value* pada Tabel 6 bernilai < 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan layak sebagai alat analisis pada penelitian.

Hasil estimasi untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi pada Tabel 6 sebesar nilai t = 29,222 dengan tingkat sigifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel kinerja karyawan, sehingga hipotesis 1 diterima yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Implementasi sistem dikatakan berhasil, jika sistem yang digunakan dapat Sistem yang telah memberikan dampak positif pada kinerja karyawan merupakan sistem

yang telah efektif dalam penerapannya, sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan dari implementasi sistem tersebut telah tercapai. Semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi, semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dapat dicapai oleh PT. BPR Sri Artha Lestari Denpasar. Temuan ini mendukung hasil penelitian Sari (2009), Novita (2011), Marlinawati dan Suaryana (2013) serta Aditya Puja dan Suardhika (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan.

Hasil estimasi variabel kemudahan penggunaan sistem pada Tabel 6 sebesar nilai $t = 28,066$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan sistem memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis 2 diterima yaitu kemudahan penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Kemudahan penggunaan sistem yang dirasakan oleh karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di PT.BPR Sri Artha Lestari Denpasar, telah mampu membantu penyelesaian tugas yang terkait dengan keuangan dan topik ekonomi lainnya secara cepat dan akurat, sehingga secara tidak langsung meningkatkan kinerja para pengguna sistem. Hasil ini mendukung temuan Davis (1989) yang mengungkapkan bahwa pengguna akan cenderung menggunakan suatu sistem informasi apabila sistem informasi tersebut menawarkan kemudahan penggunaan serta memberikan manfaat dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Demikian juga dengan Agustiani (2010) yang

menemukan bahwa kemudahan penggunaan Sikadu berpengaruh dalam peningkatan kinerja individual.

Tabel 7.
Hasil Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-387,101	19,666		-19,683	0,000
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	17,192	0,701	0,647	24,525	0,000
Kemudahan Penggunaan Sistem (X ₂)	21,693	0,772	0,636	28,106	0,000
X1.X2	0,907	0,869	0,027	1,044	0,302
AdjustedR²	0,974				
Sig. F	0,000				

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dilihat pada Tabel 7 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,974 memiliki arti bahwa 97,4 % kinerja karyawan mampu dijelaskan oleh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemudahan penggunaan sistem, sedangkan sisanya 2,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Signifikansi F atau *p-value* pada Tabel 7 bernilai < 0,05 yaitu 0,000, sehingga dapat diketahui bahwa model MRA yang digunakan layak sebagai alat analisis pada penelitian ini.

Hasil estimasi variabel pemoderasi kemudahan penggunaan pada Tabel 7 sebesar nilai t = 1,044 dengan tingkat signifikansi > 0,05 yaitu 0,302. Nilai signifikansi tersebut jauh di atas 0,05 yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa meningkatnya kemudahan penggunaan sistem tidak dapat meningkatkan

pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis 3 ditolak, yaitu kemudahan penggunaan sistem tidak mampu meningkatkan pengaruh antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan.

Secara parsial, seperti pada hipotesis 2 kemudahan penggunaan sistem mempengaruhi kinerja karyawan. Kegagalan kemudahan penggunaan sistem dalam memoderasi efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan diakibatkan karena responden PT. BPR Sri Artha Lestari Denpasar menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena kewajiban (mandatory) dari perusahaan, sehingga karyawan pada kenyataannya dituntut untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) selama mereka bekerja sesuai dengan kebutuhannya. Sulit atau mudahnya penggunaan sistem tidak dapat mempengaruhi karyawan BPR Lestari untuk tidak menggunakan suatu sistem dalam bekerja, sehingga hubungan antara efektivitas SIA terhadap kinerja karyawan juga tidak akan terpengaruhi. Dengan demikian kemudahan penggunaan sistem tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. BPR Sri Artha Lestari Denpasar. Hasil ini menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan sistem bukan merupakan variabel pemoderasi melainkan variabel bebas. Temuan ini mendukung hasil yang didapat oleh Agustiani (2010) yang menemukan bahwa pengaruh antara pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu dan kinerja individual tidak dapat dimoderasi oleh variabel kemudahan penggunaan Sikadu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini memberikan simpulan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemudahan penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun kemudahan penggunaan sistem tidak dapat meningkatkan pengaruh antara efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan sistem bukan termasuk variabel pemoderasi melainkan variabel independen.

Saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan simpulan yang ada adalah PT. BPR Sri Artha Lestari Denpasar sebaiknya memperhatikan kesederhanaan desain serta kemudahan penggunaan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang akan digunakan serta lebih meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansinya dalam hal menjamin keamanan data perusahaan serta keakuratan informasi akuntansi yang dihasilkan demi peningkatan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel kemudahan penggunaan sistem sebagai variabel bebas bukan untuk variabel pemoderasi dan diharapkan memperbanyak sampel untuk instansi sektor perbankan yang lain.

REFERENSI

Aditya Puja, Pratama. G. dan Suardikha, I Md. Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), pp: 361-381.

- Agustiani, Nurul Huda. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) terhadap Kinerja Individual dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderating. *Tesis Universitas Negeri Semarang*.
- Alrabei, Ali Mahmoud Abdallah. 2014. The Impact of Accounting Information System on the Islamic Banks of Jordan: An Empirical Study. *European Scientific Journal*, 10 (4).
- Davis, Fred D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Computer Technology. *MIS Quarterly*, September.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi.
- Goodhue and Thompson. 1995. Task Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, June page 213-236.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Kharuddin, S., Nassir, M.A., and M.Z. Ashhari. 2010. Information System and Firms' Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprises. *International business research*, 3(4), pp: 33.
- Kouser, R., Awan, Shahzad, F., and A., Rana, G. 2011. Firm Size, Leverage and Profitability: Overriding Impact of Accounting Information System. *Journal of Management and Business Review*, 1 (10), pp: 58-64.
- Marlinawati, Ni Made Ayu dan Suaryana, I.G.N Agung. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan LPD Kabupaten Badung. *Jurnal UNUD Universitas Udayana*.
- Novita, Helena. 2011. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Perkasa (Persero). *Skripsi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia*.
- Romney, M.B. dan P.J. Steinbart. 2009. *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education.

- Sajady, H., Hashemnejad and Dastgir, M. 2008. Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science & Technology*, 6(2).
- Sari, Maria dan M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1).
- Sierrawati, Ni Luh Made dan Damayanthi, IGA. Eka. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*.
- Urquía, Grande E., Muñoz, Colomina C., and Estébanez, Raquel P. 2011. The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs¹. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, pp.:25–43.
- www.bprlestari.com .Diakses tanggal 5 bulan Mei tahun 2014.